

Tujuan: Mengetahui hubungan karakteristik pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan *xerostomia* di Rumah Sakit Nasional Diponegoro tahun 2024. **Metode:** Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*. Subjek penelitian adalah pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Nasional Diponegoro berjumlah 49 orang. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan karakteristik pasien Diabetes Mellitus tipe 2 berupa kadar HbA1c tidak memiliki hubungan yang signifikan ($p=0.544$; $r=0.131$; $OR=1.789$; 95% $CI=0.520-6.155$), usia tidak memiliki hubungan yang signifikan ($p=0.267$; $r=0.201$; $OR=0.357$; 95% $CI=0.085-1.504$), lama menderita Diabetes Mellitus tipe 2 tidak memiliki hubungan yang signifikan ($p=1.000$; $r=0.036$; $OR=0.396$; 95% $CI=0.258-2.852$), obat Diabetes Mellitus tipe 2 tidak memiliki hubungan signifikan ($p=0.285$; $r=0.161$; $OR=0.444$; 95% $CI=0.108-1.827$) dan tingkat stres dengan *xerostomia* tidak memiliki hubungan yang signifikan ($p=1.000$; $r=0.138$; $OR=0.776$; 95% $CI=0.117-5.160$). Dari hasil uji hubungan dengan menggunakan uji Chi-Square didapatkan pada jenis kelamin terdapat hubungan bermakna terhadap *xerostomia* ($p=0.007$; $r=0.396$; $OR=0.140$; 95% $CI=0.036-0.538$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan *xerostomia*.

Kata kunci: Diabetes Mellitus tipe 2, *xerostomia*